



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, JANUARI 2015

NUR KARSIYAH NINGSIH, NIM : 201332158

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 2-3 TAHUN DI KEPULAUAN NUSA TENGGARA TAHUN 2010 (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

x +120 halaman, 28 tabel, 10 grafik, 3 gambar

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2010 sebesar 35,6%, Kepulauan Nusa Tenggara memiliki prevalensi *stunting* paling tinggi yang terdiri dari Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 58,4% dan Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 48,3% jauh lebih tinggi dari prevalensi Nasional sebesar 35,6% (Riskesdas, 2010).

TUJUAN: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 2-3 tahun di Kepulauan Nusa Tenggara tahun 2010.

METODE PENELITIAN : Data yang digunakan Riskesdas 2010 dengan pendekatan *Cross-sectional* dan desain survei analitik. Sampel yang didapat adalah 389 anak usia 2-3 tahun. Pengujian statistik menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, *t-test Independen* dan *One-way anova*.

HASIL: Karakteristik responden didapatkan anak berusia 2 tahun (46,8%) dan 3 tahun (53,2%), jenis kelamin laki-laki (53,2%) dan perempuan (46,8%), kejadian *stunting* (64,3%) dan tinggi badan normal (35,7%). Hasil uji statistik hubungan pendidikan ibu ($p=0,432$) dan pekerjaan kepala keluarga ($p=0,349$) menunjukkan tidak memiliki hubungan yang signifikan ($p > 0,05$) sedangkan status ekonomi ($p=0,017$), status imunisasi ($p=0,001$), pemberian kapsul vitamin A ($p=0,04$), penimbangan berat badan lahir ($p=0,002$), asupan energi ($p=0,008$), asupan protein ($p=0,009$), sanitasi lingkungan ($p=0,003$) dan fasilitas pelayanan kesehatan ($p=0,039$) menunjukkan ada hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap kejadian *stunting* anak usia 2-3 tahun di kepulauan Nusa Tenggara tahun 2010. Hasil model regresi didapatkan persamaan model estimasi $Z\text{-score} = -2,918 + 0,001 \text{ Energi} + 0,003 \text{ Protein} - 0,081 \text{ Imunisasi} - 0,2 \text{ Vitamin A} - 0,117 \text{ Fasilitas Yankes} - 0,538 \text{ Sanitasi} - 0,373 \text{ Status Ekonomi}$.

KESIMPULAN: Pentingnya pencegahan terhadap kejadian *stunting* melalui promosi perilaku kesehatan dan gizi anak dari tenaga kesehatan kepada orang tua maupun pengasuh anak.

Kata kunci : Kejadian *stunting*, anak usia 2-3 tahun, status ekonomi, perilaku kesehatan, konsumsi individu, sanitasi lingkungan, fasilitas pelayanan kesehatan.

Daftar bacaan : 104 (1990-2013)